

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dari spermatozoa (sperma) terjadilah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pembentukan plasenta dan tahap akhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Ningtiyas et al., 2020)

Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologi antara lain perubahan fisik, perubahan fisiologis serta perubahan psikologis. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan seperti sakit pada punggung, pegal-pegal pada kaki. Perubahan fisiologis dan psikologis diperlukan guna melindungi fungsi normal ibu dalam menyediakan kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Perubahan ini menimbulkan gejala spesifik sesuai dengan tahapan kehamilan yang terdiri dari tiga trimester. Periode yang membutuhkan perhatian khusus adalah selama trimester III, karena masa ini merupakan masa terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin yang semakin meningkat (Kristanti & Yulaikhah, 2016)

Berat badan yang meningkat drastis menyebabkan ibu hamil merasa cepat lelah, suka tidur, nafas pendek, kaki dan tangan oedema. Peningkatan tinggi fundus uteri yang disertai pembesaran perut, membuat beban tubuh lebih ke depan. Dalam upaya menyesuaikan dengan beban tubuh yang berlebihan sehingga tulang belakang mendorong kearah belakang, membentuk postur

tubuh lordosis. Hal ini menyebabkan ibu merasakan pegal pada pinggang, varises dan kram pada kaki. Salah satu perawatan pada trimester III adalah olahraga (Kristanti & Yulaikhah, 2016)

Nyeri pinggang adalah ketidaknyamanan yang terjadi dibawah costa dan diatas bagian inferior gluteal Nyeri pinggang merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester III kehamilan. Fenomena nyeri saat ini telah menjadi masalah kompleks yang didefinisikan oleh *International Society for The Study of Pain* sebagai “pengalaman sensorik dan emosi yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik actual maupun potensial”. Nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang dratis selama kehamilan, ibu hamil juga akan merasa tidak nyaman dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dan akan terjadi perubahan postur tubuh menjadi tidak baik, bahkan nyeri pinggang yang tidak segera diatasi juga akan mengakibatkan nyeri pinggang kronis yang akan lebih sulit diobati (Herawati, 2017)

Nyeri pinggang dalam kehamilan bisa menyebabkan gangguan tidur, salah satu cara pengurangan nyeri sakit pinggang adalah posisi tidur dengan posisi tidur miring, karena janin akan mendapatkan aliran darah dan nutrisi yang lebih baik. Posisi ini juga membantu ginjal membuang sisa cairan dari dalam tubuh. Sehingga mengurangi pembengkakan pada kaki, kemudian tidur dengan menggunakan bantal untuk menyangga kedua paha agar satu dari kedua pangkal paha agak lentur. Posisi tidur yang baik dapat dipengaruhi oleh aktifitas, usia, dan juga pengetahuan dan selama hamil wanita dianjurkan untuk beristirahat.(Herawati, 2017)

Kualitas tidur yang buruk dapat menyebabkan dampak yang buruk bagi kesehatan yaitu dapat menyebabkan depresi, kurang konsentrasi dalam beraktivitas, gangguan artikulasi bicara, gangguan penginderaan, kondisi emosi yang memuncak, stress, hipertensi dan gangguan motorik. Jika ibu hamil mengalami tingkat kecemasan yang berat atau stress, depresi, hipertensi maka akan berdampak buruk bagi ibu dan janinnya karena dapat mengakibatkan bayi lahir premature, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), preeklamsi bahkan abortus. (Indriyani, 2015)

Ketidaknyamanan bisa di atasi dengan melakukan pemberian Asuhan Berkesinambungan. Asuhan berkesinambungan merupakan pelayanan kesehatan kehamilan secara COC (*Continuity Of Care*) asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan atau berkelanjutan dan berkualitas seperti di mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL bertujuan untuk menerapkan pelayanan dan pemberian pendidikan kesehatan termasuk stimulasi gizi sehingga kehamilan dapat berlangsung dengan sehat dan janin lahir dengan selamat (Kemenkes RI, 2020)

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 09 Maret 2022 salah satu pasien yaitu Ny. S berkunjung di PMB Wiwiek Dwi Prapti untuk memeriksakan kehamilannya klien mengatakan bahwa pinggangnya sering nyeri. Dalam hal ini nyeri pinggang merupakan ketidaknyamanan yang dialami dapat mempengaruhi kegiatan sehari-hari pada ibu, dan akan terjadi perubahan postur tubuh menjadi tidak baik, bahkan jika tidak diobati dengan baik maka menyebabkan nyeri pinggang yang lebih sulit diobati.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity of Care* terhadap Ny. S di PMB Wiwiek Dwi Prapti tahun 2022 diharapkan mampu mengurangi keluhan tersebut sehingga ibu dapat menghadapi kehamilan dengan nyaman, persalinan, nifas dan BBL berjalan dengan sehat.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “ Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan yang di berikan pada Ny.S umur 22 tahun Primipara di PMB Wiwiek Dwi Prapti Kabupaten Bantul.

C Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.S umur 22 tahun primipara di pmb wiwiek sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada ibu hamil Ny.S umur 22 tahun Primipara di PMB Wiwiek Dwi Prapti sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan pada ibu bersalin Ny.S umur 22 tahun Primipara di PMB Wiwiek Dwi Prapti sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan pada masa nifas Ny.S umur 22 tahun di PMB Wiwiek Dwi Prapti sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan BBL dan neonatus pada By.Ny.S umur 22 tahun di PMB Wiwiek Dwi Prapti sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

D Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan laporan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, bahan acuan serta untuk pengembangan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, masa nifas dan Bayi Baru Lahir dan neonatus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Hasil penulisan laporan ini dapat di gunakan untuk menambah informasi bagiklien khususnya Ny.S dan keluarga mengenai asuhan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan neonatus sehingga klien dan keluarga memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menghadapi masa-masa tersebut.

b. Bidan atau Tenaga Kesehatan

Hasil penulisan laporan ini dapat di gunakan sebagai tambahan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya di PMB Wiwiek Dwi Prapti untuk menjadi tolak ukur dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan pada masa kehamilan,bersalin, nifas,BBL dan neonatus.

c. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penulisan laporan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan pada masa kehamilan,bersalin,nifas,BBL dan neonatus.

d. Bagi penulis

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam system perkuliahan dalam memberikan asuhan pada masa kehamilan,bersalin, nifas, BBL dan neonatus.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA